

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penerapan pengendalian internal berbasis kerangka kerja COSO dalam pengelolaan Dana BOS di SDIT Masyithah Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa:

SDIT Masyithah Bukittinggi telah menerapkan kelima komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan. Penerapan ini berjalan karena kepala sekolah dan bendahara menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab, pembagian tugas yang jelas, penggunaan aplikasi RKAS, serta komunikasi yang aktif di lingkungan SDIT Masyithah Bukittinggi. Namun, pelaksanaannya masih bersifat praktis dan informal, karena belum seluruhnya didukung oleh dokumen formal seperti SOP khusus Dana BOS, risk register, dan checklist prosedur tertulis lainnya.

Sekolah menghadapi beberapa kendala, antara lain belum adanya dokumen formal dan prosedur standar yang mendukung pelaksanaan pengendalian internal, struktur tim BOS yang belum resmi, serta pengawasan eksternal yang masih terbatas pada aspek administratif. Hal ini dapat mempengaruhi konsistensi dan keberlanjutan sistem pengendalian internal dalam jangka panjang.

Meskipun terdapat kekurangan dalam aspek formalitas, secara operasional pengendalian internal yang diterapkan cukup efektif dalam memastikan pengelolaan Dana BOS berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan. Keberhasilan ini tercapai karena peran aktif dan kehati-hatian dari pihak-pihak di sekolah yang menjalankan Dana BOS khususnya Kepala Sekolah dan Bendahara, dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana.

Secara keseluruhan, pengendalian internal atas pengelolaan Dana BOS di SDIT Masyithah Bukittinggi sudah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan perbaikan dalam aspek dokumentasi dan sistematisasi agar pengelolaan dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi yang penting, baik secara teoritis maupun secara praktis, terkait analisis pengendalian internal berbasis COSO:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan tentang bagaimana kerangka kerja COSO, yang biasanya digunakan pada organisasi besar, juga bisa diterapkan di sekolah dasar swasta yang punya keterbatasan sumber daya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip pengendalian internal COSO tetap bisa dijalankan dalam kegiatan sehari-hari sekolah, meskipun belum ada dokumentasi resmi atau struktur formal yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen dari orang-orang di dalam sekolah dan budaya kerja yang baik sangat penting dalam membuat sistem pengendalian berjalan efektif.

Penelitian ini juga memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya tentang bagaimana pengendalian internal dilakukan dalam penggunaan dana pemerintah di lingkungan sekolah.

2. Implikasi Praktis

a. Untuk SDIT Masyithah Bukittinggi

Hasil penelitian ini bisa menjadi bantuan nyata bagi sekolah untuk melihat bagian-bagian mana yang masih perlu diperbaiki seperti Sekolah perlu menyusun SOP khusus Dana BOS dan menetapkan struktur tim BOS yang formal agar tanggung jawab lebih jelas. Penilaian risiko perlu dilakukan secara berkala dan terdokumentasi untuk mencegah penyimpangan. Dalam aktivitas pengendalian, perlu adanya pembagian tugas yang tegas serta prosedur kerja yang terdokumentasi. Penyampaian informasi dan koordinasi antar tim sebaiknya difasilitasi melalui saluran komunikasi formal, seperti notulen rapat atau grup koordinasi. Terakhir, pemantauan harus diperkuat melalui evaluasi rutin dan jika memungkinkan, melibatkan audit internal secara sederhana.

b. Untuk Dinas Pendidikan

Penelitian ini memberikan gambaran tentang kendala nyata yang dihadapi sekolah dalam menerapkan pengendalian Dana BOS. Hal ini bisa membantu Dinas dalam menyusun pelatihan atau pedoman yang lebih sesuai dengan kondisi di lapangan, tidak hanya fokus pada

administrasi laporan, agar sekolah mendapatkan arahan yang tepat dalam membangun sistem pengendalian yang efektif. Sehingga lebih mudah diterapkan oleh sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian:

1. Penelitian ini hanya melibatkan wawancara dengan pihak internal sekolah (kepala sekolah dan bendahara) dan belum melibatkan wawancara dengan pihak eksternal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, berikut saran untuk penelitian ke depan:

1. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan pihak eksternal seperti Dinas Pendidikan sebagai narasumber yang diwawancarai untuk mendapatkan perspektif yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan dan pengawasan dana BOS.
2. Akan lebih baik jika menggunakan metode gabungan yang lebih kuat, misalnya wawancara dan observasi yang intensif, ditambah dengan analisis data keuangan atau survei, supaya hasil penelitian lebih lengkap, seimbang, dan mendalam, khususnya dalam konteks studi kasus.